

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi dari bab-bab sebelumnya, serta dalam rangka menyelesaikan pembahasan mengenai Pembuatan Video Animasi 3D Senam Lalu Lintas.

1. Pembuatan Video Animasi 3D Senam Lalu Lintas ini menggunakan bone/amature sebagai tulang untuk rigging.
2. Proses pra produksi terdiri dari 5 langkah, terlebih dahulu dimulai dengan ide cerita, research/sketching, sinopsis, desain, dan storyboard. Proses produksi dilakukan dengan 5 langkah, dimulai dengan modelling karakter dan environment, texturing, rigging, lighting, dan animating. Proses pasca produksi dalam pembuatan video 3D senam lalu lintas ini dilakukan dengan melalui 5 langkah yaitu rendering, compositing, editing, editing music, dan yang terakhir rendering video.
3. Pembuatan Video Animasi 3D ini menerapkan prinsip animasi diantaranya, *anticipation*, *straight-ahead action* dan *pose-to-pose*, *arcs*, *timing*.

## 5.2 Saran

Dibutuhkan kritik atau saran demi terciptanya animasi yang lebih baik dan dapat dimanfaatkan kedepannya. Saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

1. Untuk membuat film animasi yang baik dan efektif sebaiknya dikerjakan dalam bentuk *team* (kelompok). Sehingga dalam pengerjaannya dapat dibagi oleh masing-masing anggota kelompok berdasarkan kemampuan dan keahliannya.
2. Jika spesifikasi hardware komputer minim dan rendah, dalam proses melakukan rendering supaya tidak berat dan lama maka dalam melakukan proses modelling disarankan agar tidak membuat modeling rumit atau *Highpoly*.
3. Pada saat melakukan proses rendering disarankan render perframes sesuai dengan storyboard, agar mempermudah saat rendering dan editing.